

## PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Dewa Ayu Prita Sukma Nirmala

*dewaayupritasn@gmail.com*

Titik Mildawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*Food and Beverage is a company whose line of business is engaged in the food and beverage industry, which has shown increasing progress in recent years, this is because this industry never dies because it is a primary need. Companies compete to survive by increasing the value of the company in the capital market to gain investor confidence. This study aims to examine the effect of company growth, profitability and management policies on firm value. The formulation of the problem in this study is whether company growth, profitability, investment decisions, funding decisions and dividend policies affect firm value. The sample of this research used 10 food and beverage companies. This research is a quantitative study using secondary data and tested with regression analysis, classical assumptions, model feasibility test and hypothesis testing (t test) using the SPSS application. The results showed that the variables of profitability and investment decisions have an effect on firm value, and the variables of company growth, funding decisions and financial policies have no significant effect on firm value.*

*Keywords: company growth, profitability, funding decision, investment decision, dividend policy and company value*

### ABSTRAK

*Food and Beverage merupakan perusahaan yang bidang usahanya bergerak di industri makanan dan minuman, yang beberapa tahun terakhir semakin menunjukkan perkembangan, hal ini sebab industri ini tidak ada matinya karena merupakan kebutuhan utama. Perusahaan bersaing untuk tetap bertahan dengan meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal untuk mendapatkan kepercayaan investor. penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan kebijakan manajemen terhadap nilai perusahaan. rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian ini menggunakan 10 perusahaan food and beverage. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder dan di uji dengan analisis regresi, asumsi klasik, uji kelayakan model dan uji hipotesis (Uji t) menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan variabel pertumbuhan perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.*

*Kata Kunci: pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen dan nilai perusahaan*

### PENDAHULUAN

Pasar modal menjadi salah satu alternatif yang sangat membantu perusahaan dalam mencari tambahan dana dari investor. Namun tidak mudah untuk menarik perhatian investor agar mau menanamkan modalnya, mengingat situasi ekonomi yang belum stabil investor menjadi sangat berhati-hati dalam melakukan investasi. Untuk itu perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja manajemen keuangannya agar dapat menjadi sinyal positif bagi investor. Manajemen keuangan berfokus pada keputusan yang terkait dengan jumlah dan jenis aset yang akan diambil, cara memperoleh modal yang dibutuhkan untuk membeli aset serta cara menjalankan perusahaan sehingga dapat memaksimalkan nilainya (Brigham dan

Houston, 2018:4). Dengan manajemen keuangan yang baik secara langsung akan menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan sangat efisien dalam mengelolah dana yang akan di investasikan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi sangat vital karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka dapat meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan.

Banyak penelitian yang telah dilakukan terkait faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan. Nilai dari suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan (Suryandani, 2018). Pertumbuhan perusahaan merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Kasmir, 2016:118). Apabila pertumbuhan perusahaan terus mengalami kenaikan maka tentunya menjadi hal baik bagi setiap pihak yang berkepentingan, baik pemilik perusahaan ataupun investor karena adanya peluang perusahaan akan semakin besar atau berkembang, tentunya hal tersebut akan menjadi sinyal positif di bursa saham yang dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya, sehingga akan berdampak pada harga saham perusahaan. Kenaikan harga saham secara otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas perusahaan merupakan faktor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan (Sari dan Widyawati, 2022). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2020:192). Laba sangat penting bagi perusahaan, perusahaan membutuhkan laba untuk keberlangsungan usahanya. Jika profitabilitas perusahaan baik maka kreditor, supplier dan juga investor yang merupakan *stakeholders* akan dapat melihat sejauh mana perusahaan bisa menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Sehingga apabila profitabilitas perusahaan meningkatkan juga akan mempengaruhi nilai perusahaan, karena perusahaan tersebut terindikasi memiliki kinerja baik yang tentunya akan diminati sahamnya oleh investor. Faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah kebijakan keuangan perusahaan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat tercermin pada kinerja perusahaan, kinerja perusahaan termasuk dalam kinerja manajemen yang mempengaruhi karena adanya kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan kepercayaan para investor terhadap perusahaan tersebut, Terdapat tiga kebijakan utama dalam manajemen keuangan, yaitu kebijakan investasi, kebijakan pendanaan dan kebijakan deviden.

Keputusan investasi menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai konsekuensi berjangka panjang pula. (Nelwan & Tulung, 2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi suatu perusahaan. Keputusan investasi adalah suatu keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan investasi jangka pendek atau jangka panjang. Perusahaan yang melakukan investasi tentu mengharapkan keuntungan dimasa yang akan datang dengan tentunya mempertimbangkan resiko yang ada. Ketepatan perusahaan dalam melakukan investasi akan mengoptimalkan aset perusahaan. Investasi perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Selain keputusan investasi, yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan pendanaan yang menggambarkan kebijakan manajemen keuangan perusahaan dalam mendapatkan dana baik dari pasar uang ataupun pasar modal. Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang dipakai perusahaan untuk mendukung semua aktivitas operasi suatu perusahaan, dimana perusahaan dapat menganalisis komposisi sumber pendanaan yang baik. Dengan demikian manajer keuangan harus dapat membuat keputusan tentang bentuk dan komposisi dana

terbaik yang akan digunakan oleh perusahaan untuk dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen juga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil oleh perusahaan terkait dengan dividen. Pembagian dividen dalam jumlah besar kepada pemegang saham diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pembagian dividen perusahaan mendapat respon positif oleh investor untuk berinvestasi karena investor lebih menyukai pengembalian (*return*) dari investasi yang mereka lakukan. Meningkatnya permintaan investor terhadap saham perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Sari dan Widyawati, 2022).

Dalam situasi yang tidak stabil seperti saat ini salah satu sektor perusahaan yang tetap eksis adalah sub sektor *food and beverage*, hal ini tidak terlepas dari fakta bahwa salah satu kebutuhan utama masyarakat adalah makan dan minum. Berdasarkan fakta tersebut perusahaan makanan dan minuman dianggap masih akan bertambah. Perusahaan makanan dan minuman mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman di pilih sebagai objek penelitian karena perusahaan pada industri ini merupakan yang stabil bahkan dalam situasi krisis seperti beberapa tahun ini.

Perkembangan perusahaan makanan dan minuman yang dapat dikatakan cukup pesat dapat menggambarkan bahwa persaingan bisnis yang kompetitif menuntut pelaku bisnis untuk mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien guna meningkatkan nilai perusahaan di mata investor sehingga perusahaan tidak akan kekurangan dana dalam rangka mengembangkan perusahaan. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021" Berdasarkan uraian diatas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021?. (2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021?. (3) Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021?. (4) Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021? (5) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021?

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2018:33) teori sinyal merupakan suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan memberikan informasi adalah karena terdapat informasi asimetris antara perusahaan dengan pihak eksternal. Pihak eksternal menilai nilai perusahaan sebagai fungsi dari mekanisme signaling yang berbeda-beda.

### Pertumbuhan Perusahaan

Pada sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik.

Menurut Jogiyanto (2013: 391) *total asset growth* (TAG) adalah hasil dari membandingkan antara selisih total aset tahun sekarang dengan total aset tahun sebelumnya terhadap total aset tahun sebelumnya.

$$\text{TAG} = \frac{\text{Total aset sekarang} - \text{Total aset tahun sebelumnya}}{\text{Total aset tahun sebelumnya}}$$

### Rasio Profitabilitas

(Kasmir, 2016:114) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Eraning after interest and tax}}{\text{Equity}}$$

### Kebijakan Dividen

Menurut Husnan dan Pudjiastusi (2012:297) kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada umumnya, laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

### Kebijakan Pendanaan

Menurut Sutrisno (2015:5), keputusan investasi adalah Masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share}}$$

### Kebijakan Investasi

Menurut Sutrisno (2015:5) keputusan pendanaan atau lebih dikenal dengan istilah kebijakan struktur modal karena pada keputusan ini, manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis komposisi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100$$

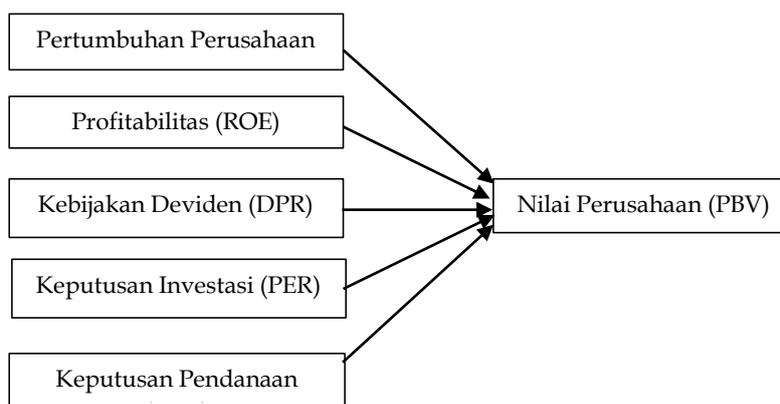
### Nilai Perusahaan

Fahmi (2013: 50) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga mereka membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku saham

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

### Rerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan teoritis serta permasalahan sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, maka model penelitian yang digunakan sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 1.



**Gambar 1**  
**Rerangka Konseptual**

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Brigham dan Houston (2018:41), menyatakan dibutuhkan dana yang tidak sedikit sebagai modal untuk menyokong pertumbuhan perusahaan yang tinggi. Perusahaan membutuhkan dana eksternal untuk membantu operasional perusahaan karena sumber dana internal kemungkinan tidak mencukupi. Pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang stabil. Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat memperoleh banyak pinjaman dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zahra *et al*, (2019) yang memperoleh hasil penelitian bahwa variabel Pertumbuhan perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Kasmir (2015:114) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Candra dan Axel (2021) yang memperoleh hasil penelitian bahwa variabel Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

#### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil perusahaan apakah akan membagi laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan menahan dalam bentuk laba ditahan agar dapat digunakan untuk perkembangan perusahaan kedepannya. Jika perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, otomatis laba ditahan perusahaan akan berkurang sehingga sumber dana *intern* atau *internal financing* juga secara otomatis akan berkurang. Begitu juga sebaliknya apabila

perusahaan lebih memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar (Sartono, 2016:281).

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Made dan Gine (2019) yang memperoleh hasil penelitian bahwa variabel Kebijakan dividen secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

### **Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Hemastuti dan Hermanto (2014: 5) menyatakan keputusan investasi adalah penanaman modal dengan harapan akan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Berdasarkan *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan.

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dzikra dan Nugi (2020) yang memperoleh hasil penelitian bahwa variabel Keputusan Investasi secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

### **Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Sutrisno (2015:5) keputusan pendanaan atau lebih dikenal dengan istilah kebijakan struktur modal karena pada keputusan ini, manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis komposisi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Dengan kata lain, keputusan pendanaan adalah penetapan sumber pendanaan kedalam struktur modal yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad *et al* (2020) yang memperoleh hasil penelitian bahwa variabel Keputusan Pendanaan secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>5</sub>: Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif. Bahan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan sumber dari data sekunder yang didapatkan dari data laporan keuangan suatu perusahaan *subsector food and beverage* dengan periode 2017-2021. Untuk pengambilan sampel penelitian dengan menerapkan Teknik *purposive sampling* yang didapat sampel sebanyak 50 sampel dari 10 badan usaha. Penelitian yang dilakukan menggunakan Teknik analisis data dari uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji kelayakan model dengan uji F dan uji determinan serta uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29276104
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.126
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Uji KS diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,54. Nilai ini lebih besar dari standar nilai signifikan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variable	Tolerant	VIF	Kesimpulan
TAG	.932	1.073	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ROE	.837	1.194	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DPR	.824	1.117	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PER	.912	1.213	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DER	.895	1.096	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2023

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variable memiliki nilai VIF masing-masing < 10 dan nilai tolerance > 0.10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

### Uji Autokorelasi

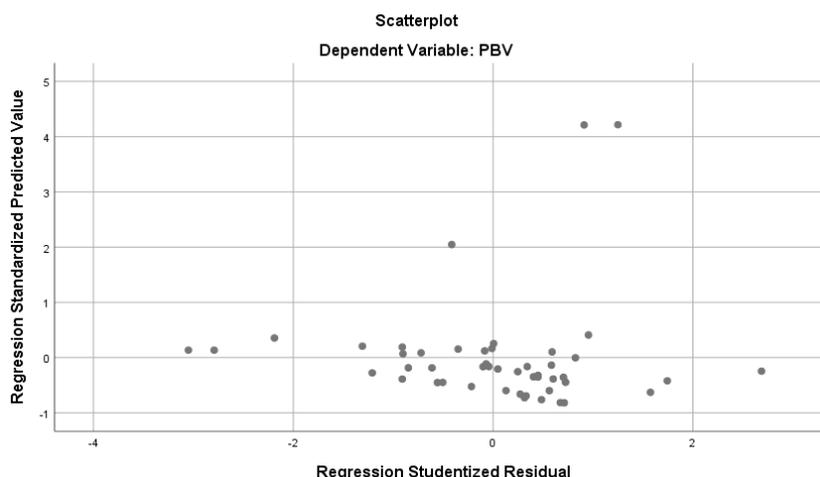
**Tabel 3**  
**Hasil Pengujian Durbin Watson**

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.974 <sup>a</sup>	.949	.943	1.36755

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2023

Melihat pada Tabel diatas diketahui nilai *Durbin Watson* pada penelitian ini sebesar 1,994, nilai ini sesuai atau memenuhi kriteria pengujian *Durbin Watson*, dimana nilai DW berada diantara -2 sampai +2, dengan demikian maka tidak ada gejala autokorelasi yang terjadi.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1**  
**Grafik Heteroskedastisitas**  
**Sumber: Data Sekunder (diolah) 2023**

Pada gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.955	.533		-5.539	.000		
TAG	.116	.357	.012	.326	.746	.932	1.073
ROE	26.349	1.061	.944	24.827	.000	.837	1.194
DER	.583	.454	.047	1.283	.207	.895	1.117
DPR	-.362	.495	-.028	-.731	.469	.824	1.213
PER	.081	.017	.176	4.819	.000	.912	1.096

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2023

Dari data yang diperoleh pada Tabel 4 persamaan regresi yang didapat adalah:

$$Y = -2.955 + 0,116_{TAG} + 26,349_{ROE} + (-0,362_{DPR}) + 0,081_{PER} + 0,583_{DER} + e$$

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1466.152	5	293.230	156.792	.000 <sup>b</sup>
Residual	78.548	42	1.870		
Total	1544.699	47			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), PER, DER, TAG, ROE, DPR

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2023

Mengacu pada Tabel 4 diatas diketahui nilai signifikan uji F sebesar 0,000 , dimana nilai ini lebih kecil dari nilai tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05 maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas yang terdiri dari pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil diatas maka model ini dikategorikan model penelitian yang layak.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 5**  
**Hasil Koefisien Deteminasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.974 <sup>a</sup>	.949	.943	1.36755

a. Predictors: (Constant), PER, DER, TAG, ROE, DPR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2023

Pada Tabel diatas diketahui *R square* (R<sup>2</sup>) sebesar 0,949 atau 94,9% yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 0,051% dipengaruhi oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

Sedangkan untuk korelasi berganda atau R ditujukan untuk mengukur keeratan hubungan secara simultan antara variabel independen yang merupakan pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat dari hasil diatas menunjukkan nilai R sebesar 0,974 atau 97,4% menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan memiliki hubungan yang erat.

## Uji t

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients		
1 (Constant)	-2.955	.533		-5.539	.000
TAG	.116	.357	.012	.326	.746
ROE	26.349	1.061	.944	24.827	.000
DPR	-.362	.495	-.028	-.731	.469
PER	.081	.017	.176	4.819	.000
DER	.583	.454	.047	1.283	.207

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2023

Mengacu pada Tabel diatas hasil uji t dapat dijelaskan bahwa (1) Pertumbuhan perusahaan (TAG) memperoleh nilai t sebesar 0,326 dan nilai signifikan sebesar 0,746. Nilai signifikan 0,746 lebih besar dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Yang artinya pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (2) Profitabilitas (ROE) memperoleh nilai t sebesar 24,827 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan, yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima. Yang artinya profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (3) Kebijakan Dividen (DPR) memperoleh nilai t sebesar -0,731 dan nilai signifikansi sebesar 0,469. Nilai signifikan 0,469 lebih besar dari nilai signifikan yang ditentukan, yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak. Yang artinya kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. (4) Keputusan investasi (PER) memperoleh nilai t sebesar 0,326 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan, yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima. Yang artinya keputusan invsetasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (4) Keputusan pendanaan (DER) memperoleh nilai t sebesar 1,283 dan nilai signifikan sebesar 0,207. Nilai signifikan 0,207 lebih besar dari nilai signifikan yang ditentukan, yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  diterima. Yang artinya keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## Pembahasan

### Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Variable pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan *total asset growth* yang menunjukkan pembiayaan kegiatan operasional yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta dapat meningkatkan kegiatan investasi perusahaan. *Total asset growth* adalah hasil dari membandingkan antara selisih total aset tahun sekarang dengan total aset tahun sebelumnya terhadap total aset tahun sebelumnya. Pertumbuhan aset juga sangat diharapkan bagi perkembangan perusahaan baik secara internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang tinggi memberi tanda yang baik bagi perusahaan. Pada sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil positif dan tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan dalam hasil uji t yang memperoleh nilai t sebesar 0,326 dan nilai signifikan sebesar 0,746. Nilai signifikan 0,746 lebih besar dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak. Dengan begitu penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Giovanni (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tidak adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa apabila pertumbuhan perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tidak akan mengalami peningkatan. Hal tersebut terjadi karena jika pertumbuhan perusahaan tinggi maka dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan juga tinggi. Saat perusahaan fokus pada pertumbuhan perusahaan maka perusahaan akan menggunakan seluruh dananya untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut dan tidak memperhatikan kesejahteraan pemegang sahamnya.

Implikasi dari penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan yang tinggi berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, tetapi pada hasil penelitian ini menunjukkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana dalam hal ini pertumbuhan perusahaan akan disertai dengan adanya peningkatan pada beban operasional perusahaan, sehingga laba yang dihasilkan akan berkurang.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Variable profitabilitas diukur menggunakan *return on equity* yang menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham. *Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham *preferen*. *Return On Equity* merupakan salah satu variabel yang menjadi pusat perhatian investor sebelum mereka melakukan investasi ke suatu perusahaan. Ratio ini digunakan untuk melihat seberapa jauh hasil yang diperoleh dari penanaman modalnya yang ada di perusahaan tersebut dengan keuntungan yang didapatkan oleh investor dari pengelolaan modal yang diinvestasikannya. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dalam hasil uji t yang memperoleh nilai t sebesar 24,827 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan, yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima. Dengan begitu penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susila dan Prena (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Semakin meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan maka akan meningkatkan pula nilai perusahaannya karena dengan meningkatnya profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan meningkat dan dapat diperkirakan bahwa prospek kedepannya perusahaan baik sehingga mampu menarik investor serta akan meningkatkan harga saham perusahaan yang juga mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan. hal ini dikarenakan bagi investor perusahaan yang dapat memanfaatkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan profitabilitas yang tinggi merupakan perusahaan yang menjanjikan dan layak untuk di tempati berinvestasi.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menambah kepercayaan investor bahwa modal yang dimiliki telah dimanfaatkan pada investasi yang *profitable*, sehingga keputusan investor dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan terkait merupakan keputusan yang tepat. Profitabilitas yang tinggi akan merespon positif oleh pasar dengan mengapresiasi harga saham, sebaliknya pasar akan bereaksi negatif ketika profitabilitas perusahaan semakin rendah, sehingga akan berakibat pada harga saham yang menurun yang akan berdampak pula pada nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Variable kebijakan dividen diukur menggunakan *dividend payout ratio* yang merupakan bagian yang menyatu dengan keputusan pendanaan perusahaan. *Dividend Payout Ratio* yaitu rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil perusahaan apakah akan membagi laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan menahan dalam bentuk laba ditahan agar dapat digunakan untuk perkembangan perusahaan kedepannya. Jika perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, otomatis laba ditahan perusahaan akan berkurang sehingga sumber dana *intern* atau *internal financing* juga secara otomatis akan berkurang. Begitu juga sebaliknya apabila perusahaan lebih memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil negatif dan tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan dalam hasil uji t yang memperoleh nilai t sebesar -0,731 dan nilai signifikansi sebesar 0,469. Nilai signifikansi 0,469 lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak. Dengan begitu penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah dan Herwiyanti (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan membayar dividen bukan merupakan pertimbangan utama investor dalam membeli saham, sehingga kebijakan dividen bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi para investor untuk berinvestasi. Pembayaran dividen tidak berpengaruh terhadap kemakmuran pemegang saham karena nilai perusahaan ditentukan oleh *earning power* dari aset perusahaan. Maka nilai perusahaan lebih ditentukan oleh keputusan investasi.

Kebijakan dividen bukan faktor utama bagi investor untuk menilai suatu perusahaan. Semakin tinggi dividen yang dibagikan belum tentu menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan, karena kebijakan dividen belum menjamin membuat kemakmuran pemegang saham meningkat.

### **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Variable keputusan investasi diukur menggunakan *price earning ratio* yang merupakan keputusan yang terpenting dari keputusan lainnya dalam hubungannya dengan peningkatan nilai perusahaan. *Price earning ratio* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. Keputusan investasi pada dasarnya adalah keputusan untuk mengalokasikan sumber dana atau akan digunakan untuk apa dana tersebut. Efisiensi penggunaan dana secara langsung akan menentukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil positif dan

signifikan. Hal ini ditunjukkan dalam hasil uji t yang memperoleh nilai t sebesar 0,326 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan, yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima. Dengan begitu penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktiwiati dan Nurhayati (2020) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini dapat dilihat dari prospek pertumbuhan perusahaan yang memberikan sinyal positif bagi suatu perusahaan di masa yang akan datang. Semakin besar investasi yang ditanam para investor, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan para investor terhadap perusahaan tersebut. Keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, akan dianggap memberikan sinyal positif kepada investor, karena menandakan bahwa perusahaan akan tumbuh di masa mendatang, sehingga hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Variable keputusan pendanaan diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* yang merupakan penetapan sumber pendanaan kedalam struktur modal yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan penggunaan utang terhadap modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa risiko keuangan perusahaan semakin tinggi, dan sebaliknya, semakin rendah rasio ini menunjukkan tingkat risiko yang semakin rendah bagi perusahaan. Pada umumnya, kenaikan DER akan mengakibatkan risiko perusahaan juga meningkat. DER menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi hutangnya menggunakan ekuitas. Kenaikan DER mengindikasikan naiknya utang perseroan. Penambahan utang secara terus menerus mengakibatkan perusahaan menggunakan hutang lebih besar dibanding ekuitasnya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil positif dan tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan dalam hasil uji t yang memperoleh nilai t sebesar 1,283 dan nilai signifikan sebesar 0,207. Nilai signifikan 0,207 lebih besar dari nilai signifikan yang ditentukan, yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  diterima. Dengan begitu penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktiwiati dan Nurhayati (2020) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian dalam penelitian ini mencerminkan bahwa keputusan pendanaan menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya. Terdapat beberapa alasan mengapa investor menganggap bahwa keputusan pendanaan menjadi sebuah hal yang patut dipertimbangkan dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan.

Menggunakan hutang sebagai struktur modal perusahaan juga membuat kepemilikan dari investor tidak akan berubah (tidak ada penerbitan saham baru) artinya kepemilikan investor secara prosentase tidak akan berkurang dan perusahaan juga melakukan efisiensi dengan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar. Pada titik tertentu penggunaan hutang yang terlalu tinggi dapat menghambat kinerja perusahaan namun jika digunakan secara bijak dan baik maka penggunaan hutang dapat memberikan keuntungan dan manfaat bagi perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat ditingkatkan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Setelah melalui serangkaian pengujian pada 10 perusahaan *food and beverage* yang dijadikan sampel pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Pertumbuhan perusahaan yang diproyeksikan dengan TAG berpengaruh positif

dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan dengan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Kebijakan dividen yang diproyeksikan dengan DPR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Kebijakan investasi yang diproyeksikan dengan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (5) Keputusan Pendanaan yang diproyeksikan dengan DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: (1) Bagi Peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas atau lebih mempersempit tahun pengamatan agar dapat menggambarkan kondisi nilai perusahaan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek secara lebih baik. (2) Bagi Perusahaan: (a) Perusahaan harus tetap menjaga pertumbuhan perusahaan agar tetap konsisten sehingga bisa meyakinkan investor untuk membeli saham perusahaan. (b) Perusahaan harus mempertahankan tingkat profitabilitas yang sekarang, karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan faktor penting pendorong investor untuk membeli saham perusahaan. (c) Perusahaan harus lebih penuh pertimbangan dalam menentukan komposisi dana perusahaan, agar tidak terjadi ketimpangan antara modal dan hutang. (d) Perusahaan harus lebih bijak dalam menentukan pembagian keuntungan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen agar tidak terjadi kekurangan dana saat dibutuhkan. (e) Perusahaan harus pintar dalam melakukan investasi agar kedepannya bermanfaat bagi perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston, 2018, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*, Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14, Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta Bandung.
- Hartono, Jogyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Hery. 2020. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Grasindo. Jakarta.
- Husnan dan Pudjiastuti. 2012. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan (6th ed)*. UPP STIM YPKN. Yogyakarta
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sutrisno. 2015. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. EKONISIA. Yogyakarta.
- Andrew Nelwan dan Joy Elly Tulung. 2018. Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar di BEI”
- Atika Suryandani. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Property Dan Real Estate*
- Candra Kurnia Saputri dan Axel Giovanni. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan
- Candra Pami Hemastuti Dan Suwardi Bambang Hermanto. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Kepemilikan *Insider* Terhadap Nilai Perusahaan
- Dzikra Oktavia dan Nugri Muhammad Nugraha. 2020. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

- Eka Dela Oktiwiati dan Mafizatun Nurhayati. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)
- Fitri Amaliyah, Eliada Herwiyanti. 2020. Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan”
- I Made Pradnya Susila dan Gine Das Prena. 2019. Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividend, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan
- Muhammad Fadly Bahrin, Tifah, Amrie Firmansyah. 2020. Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan
- Nufita Sari dan Dini Widyawati. 2022. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI”
- Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, dan Maya Sari. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)